



Seri Petunjuk Teknis Aplikasi e-Money "Status Pelaksanaan"

Status pelaksanaan dan klaim persentase menjadi fitur terbaru yang ada di aplikasi e-money untuk tahun 2020 ini. Status pelaksanaan yang semula hanya terdiri dari kategori status pelaksanaan, kini dilengkapi dengan informasi tambahan berupa persentase pelaksanaan sesuai dengan masing-masing kategori pelaksanaan tersebut.

Informasi mengenai persentase pelaksanaan ini secara umum tidak mengubah pola pendekatan pelaporan yang ada di e-money. Pendekatan nilai absolut dan parsial untuk pelaporan capaian. Status pelaksanaan dan persentase pelaksanaan untuk pelaporan perkembangan pelaksanaan kegiatan (output dan komponen) dan permasalahan serta bukti dukung sebagai informasi pendukung pelaporan.

Pendekatan e-Money

Capaian
<ul style="list-style-type: none">AbsolutParsial

Capaian sesuai dengan volume/sasaran/target. Jika belum tercapai dientrikan "0"

Pelaksanaan
<ul style="list-style-type: none">Kategori status PelaksanaanPersentase progress pelaksanaan (kumulatif)

Progress adalah perkembangan pelaksanaan kegiatan

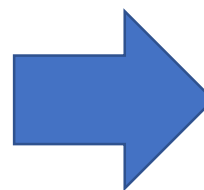
Informasi Pendukung
<ul style="list-style-type: none">PermasalahanBukti dukung

Informasi pendukung berupa permasalahan yang dihadapi dan bukti dukung (saat ini masih bersifat optional)

Saat ini, User K8 untuk pelaporan data realisasi di level komponen, dan K5 untuk pelaporan data realisasi di level output, selain memilih kategori pelaksanaan juga harus menuliskan perkembangan/progress pelaksanaan.

Perkembangan/progress pelaksanaan dalam persentase dientrikan sesuai dengan kategori status pelaksanaannya.

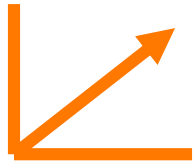
Kategori	Persentase pelaksanaan
Perencanaan	1% - 10%
Persiapan	11% - 25%
Pelaksanaan	26% - 99%
Selesai dan Dimanfaatkan	100%



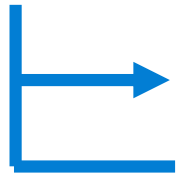
Penentuan persentase mengikuti koridor yang ada di masing-masing kategori status pelaksanaan. Justifikasi persentase pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi di masing-masing pelaksanaan kegiatan (output dan komponen).



Entri data realisasi status pelaksanaan (kategori status pelaksanaan, persentase pelaksanaan, dan keterangan mengenai pelaksanaan) dapat dilakukan dengan baik, jika memahami bisnis proses, karakteristik kegiatan dan lingkungan strategis seputar pelaksanaan kegiatan. Secara garis besar, karakteristik kegiatan dapat dibedakan menjadi dua, yakni pendekatan tahapan dan non tahapan



Kegiatan(output dan komponen) yang bersifat tahapan. Secara umum yang bersifat pembangunan fisik dapat dikategorikan dalam pendekatan ini



Kegiatan(output dan komponen) yang bersifat non tahapan. Secara umum yang bersifat pembangunan nonfisik, atau pelayanan/advokasi/pendampingan/asistensi/pemberian bantuan berkala-periodik, dan lainnya dapat dikategorikan dalam pendekatan ini

Ilustrasi berikut, dapat menjadi contoh dan panduan bagi user K5 dan K8 dalam mengentri data realisasi di aplikasi e-Monev.

	Kegiatan yang bersifat tahapan, misal pembangunan 10 pos lintas batas atau pembangunan jalan 10 KM											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Capaian fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8	0
Status pelaksanaan	PR	PS	PL	PL	PL	PL	PL	PL	PL	PL	S	DM
Persentase Pelaksanaan	8%	14%	26%	26%	47%	63%	65%	70%	75%	82%	100%	100%

- *Capaian fisik dientrikan secara parsial*
- *Persentase pelaksanaan dientrikan secara kumulatif*

PR:Perencanaan; PS:Persiapan; PL:Pelaksanaan; S:Selesai; DM:Dimanfaatkan



Sementara untuk ilustrasi kegiatan yang bersifat non tahapan, dibagi menjadi dua yakni, yang bersifat layanan generik (layanan kantor, layanan SDM, layanan keuangan, dan layanan generic lainnya, maupun yang bersifat non generik . **Sebagai catatan, tahun 2020 ini tidak ada pengecualian untuk komponen/output yang berupa 1 layanan.**

	Kegiatan yang bersifat non tahapan, dan berupa kegiatan (output/komponen) generik, misal layanan kantor: 1 layanan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Capaian fisik	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Status pelaksanaan	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM
Persentase Pelaksanaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	Kegiatan yang bersifat non tahapan, dan berupa kegiatan (output/komponen) non generik, misal : pemberian makanan tambahan 10000 anak balita (yang dilaksanakan selama 12 bulan)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Capaian fisik	10000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Status pelaksanaan	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM
Persentase Pelaksanaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

- *Capaian fisik dientrikan secara parsial*
- *Persentase pelaksanaan dientrikan secara kumulatif*

Pemahaman karakteristik kegiatan, bisnis proses, kewenangan dan lainnya menjadi mutlak diperlukan untuk mengentri data realisasi khususnya status pelaksanaan. Jika melihat contoh diatas, pahami apakah pemberian makanan tambahan hanya diberikan satu kali atau sepanjang tahun. Contoh lain misal pemberian bantuan langsung kepada masyarakat/PKH, meskipun disalurkan setiap triwulanan/tiga bulan sekali (akumulasi tiga bulan) , entri data di aplikasi e-monev harus tetap dilakukan secara bulanan.

Dalam kondisi ini, tiap bulan jumlah penerima berbeda/fluktuatif, maka angka perbedaan tersebut dapat dicantumkan di keterangan pelaksanaan.

